

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan beberapa hal mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Pemaparannya adalah sebagai berikut:

1.1 Latar belakang

Bahasa merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia dalam kehidupan kesehariannya. Dalam melakukan aktivitasnya, manusia tidak terlepas dari menggunakan bahasa. Untuk menguasai bahasa dengan sempurna baik lisan maupun tulisan, seseorang harus menguasai empat keterampilan berbahasa mencakup kegiatan mendengarkan 듣기 [deutki], berbicara 말하기 [malhagi], membaca 읽기 [ilki] dan menulis 쓰기 [sseugi]. Empat keterampilan tersebut saling berhubungan dan digunakan seseorang untuk berkomunikasi. Sementara itu kosakata diajarkan secara terpadu dalam keempat keterampilan tersebut.

Kosakata merupakan bagian yang paling penting dalam mempelajari suatu bahasa, dalam hal ini bahasa Korea. Siswa dapat menguasai keempat keterampilan yang ada apabila terlebih dahulu menguasai kosakata-kosakata dalam bahasa Korea. Apabila kita dapat menguasai banyak kosakata dalam suatu bahasa, maka kita dengan mudah menguasai kosakata bahasa tersebut. Pada kenyataannya, kosakata yang menjadi hal yang paling sulit untuk dikuasai siswa. Kosakata dalam bahasa Korea disebut 어휘/eohwi.

Menurut Tarigan (2011 : 2) :

“kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang, maka akan semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa dan semakin mudah untuk memahami dan menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan”.

Hal ini berarti bahwa penguasaan kosakata seseorang menentukan kualitas berbahasa orang tersebut. Tanpa mempunyai penguasaan kosakata yang memadai

Willy Hartiansyah, 2020
KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka sangat sulit bagi seseorang tersebut untuk berinteraksi secara baik. Oleh karena itu, tidak semua orang mudah menghafalkan kosakata, apalagi kosakata bahasa Korea yang memiliki kesulitan tersendiri untuk dipelajari karena perbedaan satu huruf dalam satu suku kata, dapat mengubah makna dalam kata tersebut. Sebagai contoh adalah kata 커피 (kheopi) dan 코피 (khopi). Dari kedua kata tersebut, dapat dilihat perbedaan yang hanya terdapat pada huruf ‘ ㅓ ’ (eo) dan ‘ ㅜ ’ (o). Namun kedua huruf ini membuat kata tersebut memiliki arti yang jauh berbeda. Pada kata 커피 (kheopi) memiliki arti minuman kopi yang sering diminum kebanyakan orang. Sementara itu, kata 코피 (khopi) memiliki arti darah yang keluar dari hidung, atau yang sering dikenal dengan istilah mimisan. Perbedaan kedua kata ini terlihat sangat sederhana, namun ternyata memberikan pengaruh pada maknanya yang cukup signifikan. Dengan seringnya membaca pasti mengetahui arti kosakata tersebut. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki siswa adalah keterampilan membaca. Dalam penelitian Rachma (2015) siswa yang suka membaca dan telah terbiasa membaca akan memperkaya kosakatanya secara berkesinambungan dengan kata-kata dan gagasan-gagasan yang diperolehnya dari bacaan. Siswa yang kurang berhasil dalam belajar membaca, biasanya yang tidak suka membaca dan hal itu kemungkinan untuk tidak mengembangkan kosakata. Hal ini berarti, siswa yang kurang membaca menghambat kesempatan mempelajari kosakata baru dan kegagalan mengembangkan kosakata menghalangi peningkatan kemampuan membaca. Dengan demikian, siswa yang terbiasa membaca akan memiliki atau menguasai kosakata-kosakata baru yang dapat mempermudahnya memahami bacaan.

Menurut Crawley dan Montain (dalam Rahim, 2011: 2):

“membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif”.

Willy Hartiansyah, 2020
KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah melakukan pengamatan selama PPL di sekolah terlihat siswa bahasa Korea masih memiliki hambatan dalam menguasai kosakata dalam bahasa Korea. Hambatan tersebut berkaitan dengan menghafal, pelafalan kosakata, maupun dalam hal penulisan kosakata. Sering sekali terdapat kendala bagi siswa untuk menghafalkan kosakata yang diberikan oleh guru, begitupun mengingat kosakata yang telah dipelajari. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan, tidak mencatat materi-materi yang diberikan oleh guru, acuh tak acuh, berbincang-bincang dengan teman disampingnya, bahkan ada yang asyik sendiri dengan gadget. Pada umumnya siswa merasa pelajaran bahasa Korea hanyalah satu dari mata pelajaran yang harus dilewati agar bisa naik ke tingkat selanjutnya. Ditambah lagi dengan karakteristik siswa kelas X SMK Pasim Plus Kota Sukabumi yang mudah merasa bosan. Maka dari itu, Nasution (2008) menyebutkan dalam jurnal bahwa guru sebagai tenaga pendidik harus membuat inovasi baru karena kemampuan kosakata siswa yang tidak merata, kurangnya bervariasi metode pembelajaran yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, sebuah strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif diperlukan untuk memacu semangat siswa dan diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah menghafalkan, memahami arti kosakata, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa merasa bosan saat pembelajaran bahasa Korea. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan membiasakan siswa dalam berperan aktif dalam kelas akan menunjang penguasaan kosakata yang optimal.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran penguasaan kosakata, salah satunya adalah strategi *Quick on the Draw* yang diciptakan Ginnis. Menurut (Ginnis, 2008: 163) Strategi *Quick on the Draw* adalah suatu pembelajaran yang lebih mengdepankan aktivitas dan kerja sama siswa dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya. Strategi cepat menjawab pertanyaan (*Quick on the Draw*) merupakan strategi kooperatif. Strategi pembelajaran tersebut lebih berpusat pada kegiatan aktif siswa dalam belajar.

Willy Hartiansyah, 2020
KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Strategi *Quick on the Draw* menggunakan sistem kerja kelompok bertujuan untuk menyelesaikan satu set pertanyaan. Siswa dituntut aktif dalam kelompok untuk mencari, menjawab, dan melaporkan hasil diskusi dalam sebuah permainan menggunakan metode membaca.

Dengan menggunakan strategi *Quick on the Draw* diharapkan dapat menambah kegairahan belajar bagi siswa dan mampu meningkatkan daya ingat untuk menimbulkan minat siswa dalam penguasaan kosakata. Biasanya pada saat guru menanyakan kosakata tersebut siswa terdiam dan lupa. Menyikapi kenyataan ini, perlu adanya strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa senang dan tidak bosan saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, strategi pembelajaran yang tepat akan menunjang kegiatan pembelajaran yang kondusif. Salah satunya strategi *Quick on the Draw* cocok untuk digunakan sebagai strategi pembelajaran yang menarik minat siswa karena strategi ini merupakan permainan kelompok yang memacu semangat bukan hanya semangat individualis tetapi juga pekerjaan kelompok, dan tentunya strategi pembelajaran yang demikian dirasa sangat pas bila diterapkan kepada siswa yang aktif.

Dalam penelitian sebelumnya penggunaan metode pembelajaran Efektivitas Strategi *Quick on the Draw* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang yang dilakukan oleh Nacita (2016) menyatakan bahwa metode pembelajaran *Quick on the Draw* sangat mempengaruhi hasil peningkatan penguasaan kosakata, karena para guru tidak perlu merasa kesulitan dalam melatih kosakata pada siswa. Kendala yang muncul dalam proses pembelajaran disebabkan karena kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga masih ada siswa yang kurang menguasai kosakata tersebut.

Dengan itu, peneliti berpendapat akan menggunakan strategi *Quick on the Draw* dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Karena strategi *Quick on the Draw* dapat memacu siswa menjadi pelajar yang aktif dan ikut serta dalam pembelajaran. Strategi ini menggunakan sistem kerja kelompok yang bertujuan siswa untuk menjawab soal yang diberikan guru sebagai pancuan untuk mempermudah pembelajaran kosakata.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran kosakata bahasa Korea dengan judul “Keefektifan Strategi *Quick on the Draw* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Korea dalam Keterampilan Membaca”.

Willy Hartiansyah, 2020
KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat merumuskan masalah dengan pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan penguasaan kosakata sebelum diterapkan strategi *Quick on the Draw*?
2. Bagaimana tingkat kemampuan kosakata sesudah diterapkan strategi *Quick on the Draw*?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *Quick on the Draw*?
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap strategi *Quick on the Draw* pada pembelajaran kosakata bahasa korea?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penguasaan kosakata bahasa Korea siswa kelas XI sebelum menggunakan strategi *Quick on the Draw*.
2. Mengetahui penguasaan kosakata bahasa Korea siswa kelas XI setelah menggunakan strategi *Quick on the Draw*.
3. Mengetahui hasil belajar kosakata pada siswa setelah menggunakan strategi *Quick on the Draw*.
4. Mengetahui penggunaan strategi *Quick on the Draw* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Korea siswa kelas XI.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Strategi *Quick on the Draw* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Korea. sekaligus juga sebagai pembuktian teori bahwa strategi *Quick on the Draw* adalah metode yang tepat untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Korea.

Willy Hartiansyah, 2020

KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan penerapan strategi *Quick on the Draw* dalam penelitian ini, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Korea. Selain itu, strategi *Quick on the Draw* juga dapat meningkatkan keefektifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi bekal agar kelak mampu menjadi guru yang lebih inovatif dan kreatif dalam mengajarkan bahasa.

c. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang keefektifan penggunaan strategi *Quick on the Draw* untuk mengajar, khususnya dalam pembelajaran penguasaan kosakata dalam keterampilan membaca. Guru juga dapat mengembangkan strategi tersebut sesuai dengan kebutuhansiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.5 Struktur organisasi skripsi

Dari bagian ini dibahas urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi.

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab I ini memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab II kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran. Dalam bab II dipaparkan berbagai teori yang mendukung penelitian, yakni teori-teori yang berkaitan dengan kosakata, membaca, strategi pembelajaran dan strategi *Quick on the Draw*. Penelitian terdahulu yang relevan. Kerangka pemikiran merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk merumuskan hipotesis dengan mengkaji hubungan teoritis antar variabel penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu quasi eksperimen. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai, desain penelitian, lokasi dan

Willy Hartiansyah, 2020

KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

waktu penelitian, populasi/sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, uji kelayakan instrumen, serta analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Dalam bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pembahasan dari analisis data yang ditemukan penulis di lapangan yaitu mengenai keefektifan strategi *Quick on the Draw* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Korea dalam keterampilan membaca (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan).

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini mencakup tentang tafsiran dan pemaknaan hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal yang penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian. Rekomendasi untuk memaparkan hasil penelitian dikaitkan dengan minat penelitian berikutnya berupa saran yang ditujukan kepada penulis selanjutnya.

Willy Hartiansyah, 2020

KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Willy Hartiansyah, 2020
*KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN
KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen
pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu